

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan strukturalisme genetik Lucien Goldmann terhadap novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan, dapat disimpulkan bahwa pandangan dunia pengarang merupakan ekspresi kesadaran kolektif masyarakat Minangkabau yang mengalami ketidakadilan akibat konflik sosial, politik, dan kekuasaan. Pandangan dunia tersebut dibangun melalui hubungan dialektis antara struktur novel dengan fakta-fakta sejarah serta kondisi sosial yang melatarbelakangi penciptaan karya.

Struktur novel menunjukkan keselarasan antara tokoh, alur, latar, dan konflik yang merepresentasikan perjuangan manusia menghadapi ketidakadilan, kehilangan, dan penindasan. Tokoh Mangkutak sebagai tokoh utama merepresentasikan masyarakat yang berada dalam posisi tertindas, tetapi tetap mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan, keberanian, dan identitas budayanya di tengah perubahan sosial dan tekanan kekuasaan.

Genesis novel memperlihatkan bahwa cerita dibangun berdasarkan realitas sosial masyarakat Minangkabau, khususnya konflik PRRI, kondisi sosial politik pada masa tersebut, serta kepercayaan masyarakat terhadap mitos *Inyik Balang*. Ketiga hal penting tersebut menjadi dasar lahirnya struktur cerita sekaligus menunjukkan adanya hubungan antara karya sastra dengan realitas sosial yang melatarbelakanginya.

Pandangan dunia Andre Septiawan tidak berpusat pada membenaran terhadap salah satu kekuatan politik, baik pemerintah pusat maupun PRRI, melainkan berpihak pada masyarakat yang menjadi korban konflik. Pengarang memperlihatkan bahwa perebutan kekuasaan menyebabkan penderitaan, trauma, kehilangan, dan ketidakpastian bagi masyarakat sipil. Oleh karena itu, melalui novel *Inyik Balang*, Andre Septiawan menyampaikan kritik terhadap ketidakadilan, kekerasan, dan penyalahgunaan kekuasaan, sekaligus menegaskan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, keadilan sosial, serta keberanian dalam menghadapi penindasan.

Mitologi *Inyik Balang* dalam novel bukan sekadar unsur folklor atau romantisasi budaya Minangkabau, melainkan menjadi simbol perlawanan, harapan, dan kekuatan moral masyarakat dalam menghadapi berbagai bentuk ketidakadilan. Dengan demikian, pandangan dunia pengarang merupakan perpaduan antara realitas sejarah, identitas budaya, dan perjuangan kemanusiaan yang mencerminkan kesadaran kolektif masyarakat Minangkabau.

SARAN

Kajian mengenai pandangan Dunia Pengarang dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik Lucian Goldmann telah banyak diteliti pada berbagai karya sastra. Pendekatan ini digunakan untuk memahami hubungan antara struktur karya sastra dengan kondisi sosial masyarakat yang melatarbelakangi lahirnya karya tersebut. Melalui pendekatan strukturalisme genetik, karya sastra dipandang bukan hanya sebagai hasil imajinasi pengarang

semata, melainkan sebagai representasi kesadaran kolektif suatu kelompok sosial dalam masyarakat.

Selain itu, penelitian tentang novel *Inyik Balang* karya Andre Septiawan telah melalui tahapan analisis yang mendalam dengan menggunakan teori strukturalisme genetik. Untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas analisis dengan menggunakan teori lain untuk memberikan pemahaman baru terhadap novel tersebut.

